

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada BAB III telah dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data sebelum tindakan dan data sesudah tindakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah lembar observasi dan angket respon peserta didik. Data sebelum tindakan berupa data aktivitas peserta didik dan hasil Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS). Data aktivitas peserta didik sebelum tindakan diperoleh dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran oleh guru. Data sesudah tindakan berupa data hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru serta angket respon peserta didik yang digunakan untuk mengetahui adanya perubahan dan peningkatan sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

1. Data sebelum tindakan

Data sebelum tindakan diperoleh dari Observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan peneliti sebelum tindakan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

Data sebelum tindakan penelitian juga diambil dari nilai hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan standar ketuntasan belajar adalah ≥ 75 yang disesuaikan dengan ketuntasan belajar sekolah tersebut, rekapitulasi nilai ketuntasan secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Sebelum Tindakan**

UTS			Rata-rata
Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase	
Tuntas (nilai ≥ 75)	21	36%	71,88
Tidak Tuntas (nilai > 75)	12	64%	
Jumlah	33	100%	

2. Data siklus I

Data Siklus I dilaksanakan dalam satu siklus. Data siklus I diperoleh dari hasil pelaksanaan RPP 1 di kelas VIII A. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017 pada pukul 07.10 sampai pukul 09.40 dengan materi pembahasan unsur dan pengertian kubus dan balok. Berikut hasil rekapitulasi data Siklus I.

a. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan Observasi sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika masih rendah, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Hasil Observasi aktivitas peserta didik Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

KELOMPOK	AKTIVITAS KE						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	7	4	21	19	8	5	64
2	7	4	24	19	7	3	64
3	8	5	28	23	10	6	80
4	7	4	23	18	8	4	64
5	6	3	23	18	7	7	64
6	6	3	20	17	6	12	64
7	6	3	22	16	7	10	64
8	7	3	22	18	7	7	64
Jumlah	54	29	183	148	60	54	528
Persentase	10,2%	5,5%	34,7%	28,0%	11,4%	10,2%	100%

Tabel 4.2 di atas merupakan tabel rekapitulasi hasil Observasi aktivitas peserta didik selama Siklus I berlangsung. Berdasarkan hasil Observasi Siklus I diperoleh aktivitas peserta didik yang paling sering dilakukan adalah kategori aktivitas peserta didik 3 yaitu mengerjakan soal (individu maupun kelompok) dengan persentase sebesar 34,7% sedangkan perilaku yang jarang dilakukan adalah kategori aktivitas peserta didik 2 yaitu memahami soal pada lembar kerja dengan

persentase sebesar 5,5%. Untuk tabel lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran 7 halaman 83.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil Observasi aktivitas guru dilakukan oleh peneliti dan diperoleh ketika observasi. Data aktivitas guru hanya sebagai data pelengkap pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti hanya menganalisis Observasi aktivitas guru setelah diberikan tindakan. Dibawah ini disajikan tabel rekapitulasi hasil Observasi aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Kegiatan Guru	Skor Penilaian					Jumlah Skor Total
		0	1	2	3	4	
1	Menyiapkan peserta didik				√		83%
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
3	Menyampaikan apersepsi					√	
4	Memotivasi peserta didik				√		
5	Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok					√	
6	Memberikan bimbingan seperlunya kepada peserta didik				√		
7	Menghargai berbagai pendapat peserta didik				√		
8	Memotivasi peserta didik untuk percaya diri menyampaikan pendapatnya				√		
9	Pengelolaan waktu				√		
Jumlah					6	3	
Jumlah Skor					18	12	
Persentase					50%	33%	

Tabel 4.3 merupakan tabel rekapitulasi data hasil Observasi aktivitas guru pada Siklus I. Berdasarkan tabel tersebut jumlah skor yang diperoleh untuk kriteria 3 adalah sebesar 50%, sedangkan untuk kriteria 4 sebesar 33%, maka rata-rata hasil Observasi aktivitas guru sebesar 83% atau Sangat Baik. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 10 halaman 87.

c. Hasil Observasi Sintaks Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Data hasil observasi sintaks pembelajaran siklus I diperoleh berdasarkan pelaksanaan RPP 1 dengan materi unsur dan pengertian kubus dan balok. Berikut ini hasil rekapitulasi data observasi sintaks pembelajaran siklus I.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Sintaks Pembelajaran Siklus I

Aktivitas Guru	Skor Penilaian				Rata-rata
	1	2	3	4	
Pendahuluan			√		43%
			√		
				√	
				√	
			√		
Inti				√	
			√		
			√		
			√		
			√		
			√		
				√	
Penutup				√	
				√	
				√	
Jumlah			8	7	
Jumlah Skor			24	28	52
Persentase			40%	47%	87%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diperoleh informasi bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran RPP 1 adalah sebesar 87% dengan rincian 40% dengan skor 3 atau cukup baik dan sebesar 47 % mendapatkan skor 4 atau baik. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran 1 memiliki rata-rata sebesar 43%. Untuk tabel lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran 12 halaman 89.

d. Hasil Evaluasi Lanjutan Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum tindakan penelitian dalam pembelajaran masih rendah yaitu sebesar 71,88 dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu kurang dari 75.

Sehingga diperoleh hasil evaluasi lanjutan peserta didik siklus I pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Lanjutan Peserta Didik Siklus I

Hasil evaluasi lanjutan siklus I			Rata-rata
Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase	
Tuntas (nilai ≥ 75)	23	69,70%	75,12
Tidak Tuntas (nilai < 75)	10	30,30%	
Jumlah	33	100%	

Tabel 4.5 di atas adalah tabel hasil evaluasi lanjutan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I sehingga diketahui bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebesar 69,70% dan sebesar 30,30% peserta didik tidak tuntas belajar, nilai rata-ratanya 75,12. Untuk tabel lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran 9 halaman 86.

3. Data Siklus II

Data Siklus II dilaksanakan dalam satu siklus. Data siklus II diperoleh dari hasil pelaksanaan RPP 2 di kelas VIII A. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017 pada pukul 07.10 sampai pukul 09.40 dengan materi pembahasan menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok. Berikut hasil rekapitulasi data Siklus II.

a. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan Observasi sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika masih rendah, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Hasil Observasi aktivitas peserta didik Siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

KELOMPOK	AKTIVITAS KE						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	7	7	14	21	7	8	64
2	8	8	16	20	7	5	64
3	10	9	20	27	10	4	80
4	7	8	14	20	7	8	64
5	8	6	16	20	7	7	64
6	7	8	12	22	4	11	64
7	6	8	14	19	7	10	64
8	8	6	14	19	5	12	64
Jumlah	61	60	120	168	54	65	528
Persentase	11,6%	11,4%	22,7%	31,8%	10,2%	12,3%	100%

Tabel 4.6 di atas merupakan tabel rekapitulasi hasil Observasi aktivitas peserta didik selama Siklus II berlangsung. Berdasarkan hasil Observasi Siklus II diperoleh aktivitas peserta didik yang paling sering dilakukan adalah kategori aktivitas peserta didik 4 yaitu berdiskusi (antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru) dengan persentase sebesar 31,8% sedangkan perilaku yang jarang dilakukan adalah kategori aktivitas peserta didik 5 yaitu memperhatikan dan menghargai pendapat peserta didik yang lain dengan persentase sebesar 10,2%. Untuk tabel lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran 17 halaman 111.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil Observasi aktivitas guru dilakukan oleh peneliti dan diperoleh ketika observasi. Data aktivitas guru hanya sebagai data pelengkap pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti hanya menganalisis Observasi aktivitas guru setelah diberikan tindakan. Dibawah ini disajikan tabel rekapitulasi hasil Observasi aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan Guru	Skor Penilaian					Jumlah Skor Total
		0	1	2	3	4	
1	Menyiapkan peserta didik				√		86%
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
3	Menyampaikan apersepsi					√	
4	Memotivasi peserta didik					√	
5	Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok					√	
6	Memberikan bimbingan seperlunya kepada peserta didik				√		
7	Menghargai berbagai pendapat peserta didik				√		
8	Memotivasi peserta didik untuk percaya diri menyampaikan pendapatnya				√		
9	Pengelolaan waktu				√		
Jumlah					5	4	
Jumlah Skor					15	16	
Persentase					42%	44%	

Tabel 4.7 merupakan tabel rekapitulasi data hasil Observasi aktivitas guru pada Siklus II. Berdasarkan tabel tersebut jumlah skor yang diperoleh untuk kriteria 3 adalah sebesar 42%, sedangkan untuk kriteria 4 sebesar 44%, maka rata-rata hasil Observasi aktivitas guru sebesar 86% atau Sangat Baik. Untuk tabel lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran 20 halaman 115.

c. Hasil Obsevasi Sintaks Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi sintaks pembelajaran siklus II diperoleh berdasarkan pelaksanaan RPP 2 dengan materi menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok. Berikut ini hasil rekapitulasi data observasi sintaks pembelajaran siklus II.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Sintaks Pembelajaran Siklus II

Aktivitas Guru	Skor Penilaian				Rata-rata
	1	2	3	4	
Pendahuluan			√		44%
			√		
				√	
				√	
				√	
Inti			√		
			√		
			√		
				√	
			√		
				√	
			√		
Penutup				√	
				√	
				√	
Jumlah			7	8	
Jumlah Skor			21	32	53
Persentase			35%	53%	88%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diperoleh informasi bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran RPP 2 adalah sebesar 88% dengan rincian 35% dengan skor 3 atau cukup baik dan sebesar 53 % mendapatkan skor 4 atau baik. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran 2 memiliki rata-rata sebesar 44%. Untuk tabel lebih lengkap bisa dilihat pada lampiran 22 halaman 117.

d. Hasil Evaluasi Lanjutan Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 75,12. Namun, belum bisa dikatakan mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik yang tuntas belajar kurang dari 75% peserta didik yaitu masih 69,70% peserta didik yang tuntas belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian siklus II. Sehingga diperoleh hasil evaluasi lanjutan peserta didik siklus II pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Lanjutan Peserta Didik Siklus II

Hasil Evaluasi Lanjutan Siklus II			Rata-rata
Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase	
Tuntas (nilai ≥ 75)	24	72,73%	79,56
Tidak Tuntas (nilai < 75)	9	27,27%	
Jumlah	33	100%	

Tabel 4.9 di atas adalah tabel hasil evaluasi lanjutan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II sehingga diketahui bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebesar 72,73% dan sebesar 27,27% peserta didik tidak tuntas belajar, nilai rata-ratanya 79,56.

4. Data Siklus III

Data Siklus III dilaksanakan dalam satu siklus. Data siklus III diperoleh dari hasil pelaksanaan RPP 3 di kelas VIII A. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 pada pukul 08.20 sampai pukul 09.40 dengan materi pembahasan volume kubus dan balok. Berikut hasil rekapitulasi data Siklus III.

a. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Berdasarkan Observasi sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika masih rendah, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Hasil Observasi aktivitas peserta didik Siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Kelompok	Aktivitas ke						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	8	7	14	22	8	5	64
2	7	8	16	22	6	5	64
3	10	9	20	28	10	3	80
4	8	8	14	21	8	5	64
5	7	6	16	21	6	8	64
6	8	8	12	22	4	10	64
7	8	8	14	20	6	8	64
8	8	6	14	23	6	7	64
Jumlah	64	60	120	179	54	51	528
Persentase	12,1%	11,4%	22,7%	33,9%	10,2%	9,7%	100%

Tabel 4.10 di atas merupakan tabel rekapitulasi hasil Observasi aktivitas peserta didik selama Siklus III berlangsung. Berdasarkan hasil Observasi Siklus III diperoleh aktivitas peserta didik yang paling sering dilakukan adalah kaetgori aktivitas peserta didik 4 yaitu berdiskusi (antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru) dengan persentase sebesar 33,9% sedangkan perilaku yang jarang dilakukan adalah kategori aktivitas peserta didik 6 yaitu perilaku yang tidak relevan dengan persentase sebesar 9,7%. Untuk tabel lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 139.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Data hasil Observasi aktivitas guru dilakukan oleh peneliti dan diperoleh ketika observasi. Data aktivitas guru hanya sebagai data pelengkap pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti hanya menganalisis Observasi aktivitas guru setelah diberikan tindakan. Dibawah ini disajikan tabel rekapitulasi hasil Observasi aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Kegiatan Guru	Skor Penilaian					Jumlah Skor
		0	1	2	3	4	
1	Menyiapkan peserta didik				√		32
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
3	Menyampaikan apersepsi					√	
4	Memotivasi peserta didik					√	
5	Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok					√	
6	Memberikan bimbingan seperlunya kepada peserta didik				√		
7	Menghargai berbagai pendapat peserta didik				√		
8	Memotivasi peserta didik untuk percaya diri menyampaikan pendapatnya					√	
9	Pengelolaan waktu				√		
Jumlah					4	5	
Jumlah Skor					12	20	
Persentase					33%	56%	89%

Tabel 4.11 merupakan tabel rekapitulasi data hasil Observasi aktivitas guru pada Siklus III. Berdasarkan tabel tersebut jumlah skor yang diperoleh untuk kriteria 3 adalah sebesar 33%, sedangkan untuk kriteria 4 sebesar 56%, maka rata-rata hasil Observasi aktivitas guru sebesar 89% atau Sangat Baik. Untuk tabel lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 143.

c. Hasil Observasi Sintaks Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus III

Data hasil observasi sintaks pembelajaran siklus III diperoleh berdasarkan pelaksanaan RPP 3 dengan materi volume kubus dan balok. Berikut ini hasil rekapitulasi data observasi sintaks pembelajaran siklus III. Berikut akan disajikan tabel rekapitulasi hasil observasi sintaks pembelajaran siklus III dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Sintaks Pembelajaran Siklus III

Aktivitas Guru	Skor Penilaian				Rata-rata
	1	2	3	4	
Pendahuluan			√		47%
				√	
				√	
			√		
Inti				√	
			√		
				√	
				√	
				√	
				√	
				√	
Penutup			√		
				√	
				√	
Jumlah			4	11	
Jumlah Skor			12	44	56
Persentase			20%	73%	93%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diperoleh informasi bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran RPP 3 adalah sebesar 93% dengan rincian 20% dengan skor 3 atau cukup baik dan sebesar 73 % mendapatkan skor 4 atau baik. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran 3 memiliki rata-rata sebesar 47%. Untuk tabel lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 145.

d. Hasil Evaluasi Lanjutan Peserta Didik Siklus III

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada siklus II sebesar 79,56. Namun, belum bisa dikatakan mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik yang tuntas belajar kurang dari 75% peserta didik yaitu masih 72,73% peserta didik yang tuntas belajar dan sebesar 27,27% peserta didik tidak tuntas belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian siklus II. Sehingga diperoleh hasil evaluasi lanjutan peserta didik siklus II pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.13 rekapitulasi hasil evaluasi lanjutan peserta didik siklus III

Hasil evaluasi lanjutan siklus III			Rata-rata
Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase	
Tuntas (nilai ≥ 75)	28	84,85%	85,21
Tidak Tuntas (nilai < 75)	5	15,15%	
Jumlah	33	100%	

Tabel 4.13 di atas adalah tabel hasil evaluasi lanjutan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus III sehingga diketahui bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebesar 84,85% dan sebesar 15,15% peserta didik tidak tuntas belajar, nilai rata-ratanya 85,21.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini dikatakan berhasil mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 80% peserta didik di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya telah tuntas belajar.

5. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Data hasil angket peserta didik diambil setelah semua Siklus terlaksana, angket respon ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning* pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

Hasil kategori respon peserta didik yang tertulis pada kolom (Ya dan Tidak) menyatakan banyaknya peserta didik dalam mengisi angket respon peserta didik pada tiap kategori. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh data persentase angket sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Angket Respon Peserta didik

No	Instrumen	YA	TIDAK	Jumlah Responden
1	Apakah pelajaran matematika bermanfaat bagi anda?	33 (100%)	0 (0%)	33
2	Apakah anda merasa lebih aktif dalam pembelajaran matematika yang sekarang ini?	30 (91%)	3 (9%)	
3	Apakah cara pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas sesuai dengan keinginan anda?	25 (76%)	8 (24%)	
4	Apakah cara pembelajaran matematika yang sekarang menyenangkan?	21 (64%)	12 (36%)	
5	Apakah dengan cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat anda paham dengan materi pelajaran yang disampaikan?	29 (88%)	4 (32%)	
6	Apakah anda akan berusaha mempelajari matematika lebih baik lagi?	33 (100%)	0 (0%)	
7	Apakah dengan cara pembelajaran baru ini membantu anda lebih mudah memahami materi pelajaran?	23 (70%)	10 (30%)	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *experiential learning* pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok mendapat respon “ya” sebanyak 194 respon dengan persentase 84% peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Sedangkan respon “tidak” mendapatkan sebanyak 37 respon dengan persentase 16%.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil analisis data penelitian dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus I dimulai dengan observasi pada kondisi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang akan dijadikan subjek penelitian, terdapat empat kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VIII A. Pengambilan subjek ini dilakukan secara acak. Setelah subjek penelitian ditentukan, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus I yang akan dilaksanakan 1 pertemuan. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran siklus I berlangsung, maka peneliti merancang lembar Observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017 pukul 07.10 sampai pukul 09.40. Dimana siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 13 April 2017. Pada siklus pertama guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP I yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Setelah diberikan apersepsi peserta didik dikondisikan menjadi 8 kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 peserta didik. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok 1. Pada pertemuan sebelumnya, peserta didik diberikan informasi bahwa pada tanggal 13 April 2017 mereka diminta untuk membawa masing-masing 1 contoh benda yang berbentuk kubus dan balok. Tahap *Exploring* dimulai dengan peserta didik melakukan pengamatan pada benda-benda yang telah dibawa masing-masing, kemudian tahap *Reflecting* adalah ketika masing-masing peserta didik dalam satu kelompok bergantian menyampaikan hasil pengamatannya terhadap benda-benda yang telah mereka bawa, setelah itu tahap *Analyzing* dimana peserta didik mengolah semua pengalaman dari masing-masing teman satu kelompoknya dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik 1. Pada tahap *Generalizing* beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan didampingi guru. Setelah selesai berdiskusi peserta didik dibimbing untuk menghubungkan pengalaman yang diperoleh dengan kegiatan pada kehidupan sehari-hari

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ditutup dengan tahap *Application* yaitu melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari bersama dan dilanjutkan dengan pemberian tugas lanjutan untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau pada situasi yang kompleks dan diakhiri dengan pemberian informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas pada siklus berikutnya.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Untuk melakukan observasi aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran diperlukan 5 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 4 orang observer. Observer pertama mengobservasi guru, observer kedua mengobservasi kelompok 1 dan 2, observer ketiga mengobservasi kelompok 3 dan 4, observer keempat mengobservasi kelompok 5 dan 6, observer kelima mengobservasi kelompok 7 dan 8. Observasi aktivitas peserta didik ini dilakukan pada tiap peserta didik. Tujuan dari pengelompokan peserta didik adalah untuk mempermudah dalam melakukan observasi, serta peserta didik bisa bekerja sama dengan peserta didik lain. Para observer melakukan observasi aktivitas peserta didik yang telah disediakan dalam lembar observasi aktivitas peserta didik. Siklus I pada tanggal 13 April 2017. Berdasarkan hasil lembar observasi, dapat dilihat bahwa observasi aktivitas peserta didik dilakukan setiap 5 menit sekali. Aktivitas peserta didik pada siklus pertama sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat selama proses diskusi kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok 1, peserta didik juga bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan. Dengan mandiri peserta didik mengkondisikan kelas dalam 8 kelompok diskusi, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 orang. Pada siklus pertama ini peserta didik terlihat

aktif dalam diskusi untuk mengerjakan lembar kerja kelompok 1 yang telah diberikan, dengan pengalaman yang mereka peroleh peserta didik mampu menyelesaikan semua pertanyaan pada lembar kerja kelompok 1 mengenai unsur dan pengertian kubus dan balok dengan baik. Apabila selesai mengerjakan soal pada lembar kerja yang telah diberikan, beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang telah dipelajari. Selama proses pembelajaran peserta didik selalu tekun dan selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik. Kategori mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 10,2%, kategori memahami soal yang ada pada lembar kerja memiliki rata-rata sebesar 5,5%, kategori mengerjakan soal (individu maupun kelompok) memiliki rata-rata sebesar 34,7%, kategori diskusi (antar peserta didik dan antara peserta didik dan guru) memiliki rata-rata sebesar 28,0%, kategori memperhatikan dan menghargai pendapat peserta didik yang lain (saat presentasi) memiliki rata-rata sebesar 11,4% sedangkan kategori perilaku yang tidak relevan memiliki rata-rata sebesar 10,2%.

2) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017. Pada saat observasi aktivitas guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru saat membuka hingga menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 9 halaman 85. Aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum pengerjaan lembar kerja kelompok 1 guru

memberikan stimulus sehingga peserta didik dapat menyebutkan unsur dan pengertian bangun ruang sisi datar kubus dan balok, guru memberikan kesempatan bertanya apabila peserta didik mengalami kesulitan.

3) Observasi Sintaks Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Untuk melaksanakan observasi sintaks keterlaksanaan pembelajaran terdapat 1 observer yang juga mengobservasi dan mencatat aktivitas guru. Sintaks pembelajaran siklus I sudah cukup baik dengan total persentase keterlaksanaan sebesar 87% dan memiliki rata-rata keterlaksanaan sebesar 43% hasil ini didominasi dengan kategori skor 4 yaitu baik, sebesar 47% dan kategori skor 3 atau cukup baik sebesar 40%.

4) Hasil Evaluasi Lanjutan Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi lanjutan pada siklus I diperoleh beberapa informasi yaitu, sebesar 69,70% peserta didik tuntas belajar dan 30,30% peserta didik tidak tuntas belajar. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, dengan demikian maka peneliti melakukan siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil Observasi aktivitas peserta didik pada siklus I, aktivitas yang muncul adalah kategori mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 10,2%, kategori memahami soal yang ada pada lembar kerja memiliki rata-rata sebesar 5,5%, kategori mengerjakan soal (individu maupun kelompok) memiliki rata-rata sebesar 34,7%, kategori diskusi (antar peserta didik dan antara peserta didik dan guru) memiliki rata-rata sebesar 28,0%, kategori memperhatikan dan menghargai pendapat peserta didik yang lain (saat presentasi) memiliki rata-rata sebesar 11,4%

sedangkan kategori perilaku yang tidak relevan memiliki rata-rata sebesar 10,2% dan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 69,70%, sedangkan sebesar 30,30% peserta didik tidak tuntas belajar. Sehingga diperlukan adanya suatu tindakan pada siklus II agar memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini, yaitu sebesar $\geq 80\%$ peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tuntas belajar, dan aktivitas diskusi $\geq 33\%$.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum menunjukkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang sehingga tindakan bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017 pukul 07.10 sampai pukul 09.40. Dimana siklus pertama dilaksanakan pada hari kamis, 20 April 2017. Pada siklus kedua guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP II yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Setelah diberikan apersepsi peserta didik dikondisikan menjadi 8 kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 peserta didik. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok 2. Pada tahap *Exploring* peserta didik melakukan Observasi pada bentuk kubus dan balok yang ada pada lembar kerja kelompok 2, kemudian dilanjutkan dengan tahap *Sharing* yaitu masing-masing peserta didik dalam satu kelompok bergantian menyampaikan hasil

pengamatannya terhadap benda-benda sekita yang berbentuk kubus dan balok, setelah itu tahap *Analyzing* peserta didik mengolah semua pengalaman dari masing-masing teman satu kelompoknya dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik 2. Pada tahap *Generalizing* beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan didampingi guru. Setelah selesai berdiskusi peserta didik dibimbing untuk menghubungkan pengalaman yang diperoleh dengan kegiatan pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ditutup dengan tahap *Application* yaitu melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari bersama dilanjutkan dengan pemberian tugas lanjutan untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau pada situasi yang kompleks dan diakhiri dengan pemberian informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas pada siklus berikutnya.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Untuk melakukan observasi aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran diperlukan 5 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 4 orang observer. Observer pertama mengobservasi guru, observer kedua mengobservasi kelompok 1 dan 2, observer ketiga mengobservasi kelompok 3 dan 4, observer keempat mengobservasi kelompok 5 dan 6, observer kelima mengobservasi kelompok 7 dan 8. Observasi aktivitas peserta didik ini dilakukan pada tiap peserta didik. Tujuan dari pengelompokan peserta didik adalah untuk mempermudah dalam melakukan observasi, serta peserta didik bisa bekerja sama dengan peserta didik lain. Para observer melakukan observasi aktivitas peserta didik yang terancang dalam lembar observasi aktivitas peserta didik. Siklus II pada tanggal 20 April 2017. Berdasarkan hasil

lembar observasi, dapat dilihat bahwa observasi aktivitas peserta didik dilakukan setiap 5 menit sekali. Aktivitas peserta didik pada siklus pertama sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat selama proses diskusi kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok 2, peserta didik juga bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan. Dengan mandiri peserta didik mengkondisikan kelas dalam 8 kelompok diskusi, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 orang. Pada siklus pertama ini peserta didik terlihat aktif dalam diskusi untuk mengerjakan lembar kerja kelompok 2 yang telah diberikan, dengan pengalaman yang mereka peroleh peserta didik mampu menyelesaikan semua pertanyaan pada lembar kerja kelompok 2 menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok. Apabila selesai mengerjakan soal pada lembar kerja yang telah diberikan, beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang telah dipelajari. Selama proses pembelajaran peserta didik selalu tekun dan selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik.

Kategori mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 11,6%, kategori memahami soal yang ada pada lembar kerja memiliki rata-rata sebesar 11,4%, kategori mengerjakan soal (individu maupun kelompok) memiliki rata-rata sebesar 22,7%, kategori diskusi (antar peserta didik dan antara peserta didik dan guru) memiliki rata-rata sebesar 31,8%, kategori memperhatikan dan menghargai pendapat peserta didik (saat presentasi) yang lain memiliki rata-rata sebesar 10,2% sedangkan kategori

perilaku yang tidak relevan memiliki rata-rata sebesar 12,3%.

2) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017. Pada saat observasi aktivitas guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran 18 halaman 113. Aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum pengerjaan lembar kerja kelompok 2 guru memberikan stimulus sehingga peserta didik dapat menyebutkan unsur dan pengertian bangun ruang sisi datar kubus dan balok, guru memberikan kesempatan bertanya apabila peserta didik mengalami kesulitan.

3) Observasi Sintaks Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Untuk melaksanakan observasi sintaks keterlaksanaan pembelajaran terdapat 1 observer yang juga mengobservasi dan mencatat aktivitas guru. Sintaks pembelajaran siklus II sudah cukup baik dengan total persentase keterlaksanaan sebesar 88% dan memiliki rata-rata keterlaksanaan sebesar 44 % hasil ini didominasi dengan kategori skor 4 yaitu baik, sebesar 53% dan kategori skor 3 atau cukup baik sebesar 35%.

4) Hasil Evaluasi Lanjutan Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi lanjutan pada siklus II diperoleh beberapa informasi yaitu, sebesar 72,73% peserta didik tuntas belajar dan 27,27% peserta didik tidak tuntas belajar. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, dengan demikian maka peneliti melakukan siklus III.

d. Refleksi

Berdasarkan lembar Observasi aktivitas peserta didik pada siklus II aktivitas yang muncul adalah kategori mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 11,6%, kategori memahami soal yang ada pada lembar kerja memiliki rata-rata sebesar 11,4%, kategori mengerjakan soal (individu maupun kelompok) memiliki rata-rata sebesar 22,7%, kategori diskusi (antar peserta didik dan antara peserta didik dan guru) memiliki rata-rata sebesar 31,8%, kategori memperhatikan dan menghargai pendapat peserta didik yang lain memiliki rata-rata sebesar 10,2% sedangkan kategori perilaku yang tidak relevan memiliki rata-rata sebesar 12,3%. Besar persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II adalah sebesar 72,73% peserta didik tuntas belajar, sedangkan sebesar 27,27% peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan demikian maka diperlukan adanya suatu tindakan siklus III agar dapat memenuhi indikator keberhasilan dari penelitian ini yaitu $\geq 80\%$ peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tuntas belajar dan aktivitas diskusi $\geq 33\%$.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus III agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus III RPP yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang sehingga tindakan bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 pada pukul 08.20 sampai pukul 09.40.

Dimana siklus pertama dilaksanakan pada hari selasa, 25 April 2017. Pada siklus ketiga guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP III yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Setelah diberikan apersepsi peserta didik dikondisikan menjadi 8 kelompok diskusi dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 peserta didik. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja kelompok 3. Pada tahap melakukan pengalaman peserta didik melakukan Observasi pada bentuk kubus dan balok yang ada pada lembar kerja kelompok 3, kemudian dilanjutkan dengan tahap refleksi pengalaman yaitu masing-masing peserta didik dalam satu kelompok bergantian menyampaikan hasil pengamatannya terhadap bentuk kubus dan balok pada lembar kerja 3, setelah itu peserta didik mengolah semua pengalaman dari masing-masing teman satu kelompoknya dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik 3. Pada tahap kebenaran pengalaman beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan didampingi guru. Setelah selesai berdiskusi peserta didik dibimbing untuk menghubungkan pengalaman yang diperoleh dengan kegiatan pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga ditutup dengan tahap penerapan pengalaman yang didapat yaitu dengan melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari bersama dilanjutkan dengan pemberian tugas lanjutan untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau pada situasi yang kompleks.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Untuk melakukan observasi aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran diperlukan 5 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 4 orang observer. Observer pertama mengobservasi guru, observer kedua mengobservasi

kelompok 1 dan 2, observer ketiga mengobservasi kelompok 3 dan 4, observer keempat mengobservasi kelompok 5 dan 6, observer kelima mengobservasi kelompok 7 dan 8. Observasi aktivitas peserta didik ini dilakukan pada tiap peserta didik. Tujuan dari pengelompokan peserta didik adalah untuk mempermudah dalam melakukan observasi, serta peserta didik bisa bekerja sama dengan peserta didik lain. Para observer melakukan observasi aktivitas peserta didik yang terancang dalam lembar observasi aktivitas peserta didik. Berdasarkan hasil lembar observasi, dapat dilihat bahwa observasi aktivitas peserta didik dilakukan setiap 5 menit sekali. Aktivitas peserta didik pada siklus pertama sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat selama proses diskusi kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok 3, peserta didik juga bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan. Dengan mandiri peserta didik mengkondisikan kelas dalam 8 kelompok diskusi, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 - 5 orang. Pada siklus pertama ini peserta didik terlihat aktif dalam diskusi untuk mengerjakan lembar kerja kelompok 3 yang telah diberikan, dengan pengalaman yang mereka peroleh peserta didik mampu menyelesaikan semua pertanyaan pada lembar kerja kelompok 3 menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok. Apabila selesai mengerjakan soal pada lembar kerja yang telah diberikan, beberapa kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang telah dipelajari. Selama proses pembelajaran peserta didik selalu tekun dan selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik. Kategori mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru memiliki rata-rata sebesar 12,1%, kategori memahami

soal yang ada pada lembar kerja memiliki rata-rata sebesar 11,4%, kategori mengerjakan soal (individu maupun kelompok) memiliki rata-rata sebesar 22,7%, kategori diskusi (antar peserta didik dan antara peserta didik dan guru) memiliki rata-rata sebesar 33,9%, kategori memperhatikan dan menghargai pendapat peserta didik yang lain (saat presentasi) memiliki rata-rata sebesar 10,2% sedangkan kategori perilaku yang tidak relevan memiliki rata-rata sebesar 9,7%.

2) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Siklus III tanggal 25 April 2017, pada saat observasi aktivitas guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru siklus III pada lampiran 27 halaman 141. Aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum pengerjaan lembar kerja kelompok 3 guru memberikan stimulus sehingga peserta didik dapat menyebutkan unsur dan pengertian bangun ruang sisi datar kubus dan balok, guru memberikan kesempatan bertanya apabila peserta didik mengalami kesulitan.

3) Observasi Sintaks Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus III

Untuk melaksanakan observasi sintaks keterlaksanaan pembelajaran terdapat 1 observer yang juga mengobservasi dan mencatat aktivitas guru. Sintaks pembelajaran siklus III sudah cukup baik dengan total persentase keterlaksanaan sebesar 93% dan memiliki rata-rata keterlaksanaan sebesar 47 % hasil ini didominasi dengan kategori skor 4 yaitu baik, sebesar 73% dan kategori skor 3 atau cukup baik sebesar 20%.

4) Hasil Evaluasi Lanjutan Siklus III

Berdasarkan hasil evaluasi lanjutan pada siklus II diperoleh beberapa informasi yaitu, sebesar 84,85% peserta didik tuntas belajar dan 15,15% peserta didik tidak tuntas belajar. Hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu peserta didik yang tuntas belajar $\geq 80\%$. Dengan demikian penelitian ini berhenti pada siklus III dikarenakan indikator keberhasilan telah tercapai.

d. Refleksi

Dengan demikian maka indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dan siklus telah berhenti. Karena persentase aktivitas diskusi (antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru) telah $\geq 33\%$ dan ketuntasan belajar peserta didik kelas VIII A SMP MUHAMMADIYAH 1 SURABAYA sebesar $\geq 80\%$.

4. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Hasil angket respon peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya mendapatkan respon yang baik. Hasil ini diperoleh berdasarkan lembar angket respon siswa yang telah diolah oleh peneliti. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil angket respon peserta didik.

- a. Instrumen 1 dengan pertanyaan “apakah pelajaran matematika bermanfaat bagi anda?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 33 peserta didik dan mendapatkan respon “tidak” sebanyak 0 peserta didik. Instrumen 1 mendapatkan persentase jawaban “ya” sebesar 100%, artinya instrumen tersebut mendapatkan respon dengan kriteria “sangat baik”
- b. Instrumen 2 dengan pertanyaan “apakah anda merasa lebih aktif dalam pembelajaran matematika yang sekarang ini?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 30 peserta didik dan mendapatkan respon “tidak” sebanyak 3 peserta didik. Instrumen 2 mendapatkan

persentase jawaban “ya” sebesar 91% dengan demikian maka instrumen 2 mendapatkan respon dengan kriteria “sangat baik”.

- c. Instrumen 3 dengan pertanyaan “apakah cara pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas sesuai dengan keinginan anda?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 25 peserta didik dan mendapatkan respon “tidak” sebanyak 8 peserta didik. Instrumen 3 mendapatkan persentase jawaban “ya” sebesar 76%, berdasarkan tabel 3.3 maka instrumen 3 mendapatkan respon dengan kriteria “baik”
- d. Instrumen 4 dengan pertanyaan “apakah cara pembelajaran matematika yang sekarang menyenangkan?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 21 peserta didik dan mendapatkan respon “tidak” sebanyak 12 peserta didik. Instrumen ini mendapatkan persentase jawaban “ya” sebesar 64%, dengan demikian maka instrumen ini mendapatkan penilaian respon dengan kriteria “baik”.
- e. Instrumen 5 dengan pertanyaan “apakah dengan cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat anda faham dengan materi pelajaran yang disampaikan?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 29 peserta didik dan mendapat respon “tidak” sebanyak 4 peserta didik. Instrumen ini mendapatkan persentase respon jawaban “ya” sebesar 88%, berdasarkan tabel 3.3 maka instrumen ini mendapatkan penilaian respon dengan kriteria “sangat baik”.
- f. Instrumen 6 dengan pertanyaan “apakah anda akan berusaha mempelajari matematika lebih baik lagi?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 33 peserta didik dan mendapat respon “tidak” sebanyak 0 peserta didik. Instrumen 6 mendapatkan persentase jawaban “ya” sebesar 100%, berdasarkan tabel 3.3 maka instrumen ini mendapatkan penilaian respon dengan kriteria “sangat baik”.
- g. Instrumen 7 dengan pertanyaan “apakah dengan cara pembelajaran baru ini membantu anda lebih mudah memahami pelajaran?” mendapatkan respon “ya” sebanyak 23 peserta didik dan mendapat respon “tidak” sebanyak 10 peserta didik. Instrumen ini

mendapatkan persentase jawaban “ya” sebesar 70%, dengan berdasarkan tabel 3.3 maka instrumen ini mendapatkan penilaian respon dengan kriteria “baik.”

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik tersebut di atas, maka ditemukan beberapa temuan penelitian, antara lain:

1. Instrumen nomor 4 dengan pertanyaan “apakah cara pembelajaran matematika yang sekarang menyenangkan?” mendapatkan persentase respon terkecil yaitu 64%. Menurut pendapat peneliti hal ini disebabkan karena pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan media pembelajaran. Disarankan untuk penelitian berikutnya agar lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik sebaiknya digunakan media pembelajaran.
2. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus karena pada siklus II hasil aktivitas dan persentase ketuntasan evaluasi lanjutan belum mencapai indikator keberhasilan.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan